

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam menangani kenakalan siswa pada siswa kelas IV SD Negeri Adikarto 2 Kecamatan Muntilan , maka penulis dapat menyimpulkan, bahwa terdapat bentuk – bentuk kenakalan siswa yaitu bentuk – bentuk kenakalan siswa yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja yang masih dalam taraf pelanggaran ringan, contoh ; menempelkan sisa permen karet kerambut temannya, dan terdapat bentuk kenakalan siswa yang dilakukan dengan sengaja yang masuk dalam taraf pelanggaran berat, contoh : minta uang teman perempuan secara paksa sambil mengancam. Adapun upaya guru pendidikan agama islam dalam menangani kenakalan siswa adalah upaya pencegahan kenakalan siswa (upaya preventif), yaitu menghilangkan gejala – gejala, menceritakan tokoh idola, menerapkan konsekuensi atau peraturan dengan prosedur yang jelas, dan mengisi waktu kosong dengan baik. Dan upaya penanganan kenakalan siswa (upaya kuratif) yaitu membaca istigfar, menyikapi penyebab dan jenis kenakalan, member peringatan dan pemahaman, isyarat nonverbal, membetulkan kenakalan dan memuji siswa lain yang tidak melakukan kenakalan.

B. Saran – saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan yang bersifat teori maupun dari penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah

- a. Masalah kenakalan siswa, hendaknya diserahkan dan ditangani oleh ahli dibidangnya yaitu guru BP, karena sesuatu kalau tidak dipegang oleh ahlinya, maka hasilnya kurang sempurna.

- b. Hendaknya selalu memperhatikan dan mengevaluasi terhadap kinerja guru khususnya dalam bidang menangani kenakalan siswa.
- c. Lebih memperhatikan kedisiplinan terhadap segenap warga sekolah baik staf, guru maupun siswa.

2. Kepada guru pendidikan agama Islam

- a. Agar menerapkan tindakan pengawasan, peneguran, dan kedisiplinan dalam segala aspek, khususnya dalam menangani kenakalan siswa.
- b. Hendaknya lebih meningkatkan keprofesionalan dalam menangani kenakalan siswa serta metode pembelajaran yang efektif pada semua materi pendidikan agama Islam guna mencegah terjadinya kenakalan yang akan ditimbulkan oleh siswa.
- c. Memberikan kunjungan ke rumah siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara guru dan orang tua, serta kunjungan tersebut akan menjadikan salah satu upaya guru pendidikan agama Islam dalam menangani kenakalan siswa.

1. Kepada siswa

- a. Berhenti dan tobatlah dari melakukan kenakalan-kenakalan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.
- b. Untuk lebih mematuhi aturan dan tata tertib yang telah disepakati dan disetujui bersama, baik di dalam kelas, luar kelas maupun ruang lingkup lingkungan sekolah dan rumah.
- c. Diharapkan untuk mawasdiri dalam bermain, bergaul, dan menonton tayangan-tayangan televisi agar terhindar dari pengaruh perilakuperilaku tidak baik yang akan merusak moral dan akhlaq sehingga dapat diharapkan menjadi generasi penerus bangsa dan negara ini.

2. Kepada orang tua atau wali

- a. Diharapkan untuk lebih proaktif terhadap kepala sekolah, staf, guru khususnya guru pendidikan agama Islam, sehingga akan tercipta suasana yang harmonis dalam dunia kependidikan.

- b. Diharapkan lebih mengawasi, memperhatikan, dan mengontrol terhadap tingkah laku kehidupan anak sehari-hari, sebab muara anak di luar sekolah lebih banyak bila dibandingkan di sekolah. Oleh karena itu dukungan dan peran orang tua sangat diharapkan demi kesuksesan bersama.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *Al-hamdulillahi Robbil 'Alamin* puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Segala daya dan upaya telah penulis lakukan demi Allah SWT untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak lepas karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu apapun wujud dari kekurangan, penulis mengharap kritik dan saran yang konstruktif dari siapapun; sesuai bunyi pepatah: "*Tak ada gading yang tak retak; tak ada manusia yang tak salah*". Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi siapa saja yang membaca pada umumnya.